

Analisis Bibliometrik *Tax Compliance* Publikasi Ilmiah Pada Tahun 2019 - 2024

Utsman Abdul Hakim, Universitas Negeri Jakarta
hakimutsman02@gmail.com

Received	Revised	Accepted	Published
22 December 2024	10 February 2025	11 March 2025	11 March 2025

Abstrak

Kepatuhan pajak (*tax compliance*) merupakan salah satu isu penting dalam bidang ekonomi dan administrasi perpajakan yang terus menjadi fokus penelitian ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren dan pola publikasi ilmiah terkait *tax compliance* dalam kurun waktu 2019 hingga 2024 melalui pendekatan bibliometrik. Data diperoleh dari basis data ilmiah terindeks internasional, menggunakan kata kunci spesifik yang relevan dengan tema penelitian. Analisis dilakukan dengan memetakan jumlah publikasi, identifikasi penulis, jurnal, institusi, negara asal, dan topik yang paling sering dibahas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi mengenai *tax compliance* mengalami peningkatan signifikan selama periode tersebut, dengan fokus utama pada faktor sosial, teknologi, dan kebijakan yang memengaruhi kepatuhan pajak. Selain itu, negara berkembang menunjukkan kontribusi yang semakin besar dalam literatur terkait, mencerminkan perhatian global terhadap tantangan dan peluang dalam pengelolaan pajak. Studi ini memberikan wawasan penting bagi akademisi, pembuat kebijakan, dan praktisi untuk memahami perkembangan literatur *tax compliance* serta mengidentifikasi celah penelitian yang relevan untuk eksplorasi di masa depan.

Kata Kunci: Kepatuhan Pajak, Analisis Bibliometrik, Kebijakan Pajak, Pengelolaan Pajak.

Abstract

Tax compliance is an important issue in the fields of economics and tax administration that continues to be a focus of scientific research. This study aims to analyze the trends and patterns of scientific publications related to tax compliance from 2019 to 2024 using a bibliometric approach. Data were obtained from internationally indexed scientific databases, using specific keywords relevant to the research theme. The analysis was conducted by mapping the number of publications, identifying authors, journals, institutions, countries of origin, and the most frequently discussed topics. The results of the study indicate that publications on tax compliance have significantly increased during this period, with a primary focus on social, technological, and policy factors influencing tax compliance. Additionally,

How To Cite

Hakim, U.H. The Bibliometric Analysis of Tax Compliance Scientific Publications in 2019 - 2024: Bibliometric Analysis of Tax Compliance Scientific Publications in 2019 - 2024. (2025). MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi, 5(1),75-84. <https://journal.unusia.ac.id/index.php/MIZANIA/article/view/1467>

Copyright

©2025 by the authors. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

developing countries have shown an increasing contribution to the related literature, reflecting global attention to the challenges and opportunities in tax management. This study provides important insights for academics, policymakers, and practitioners to understand the development of tax compliance literature and identify relevant research gaps for future exploration.

Keywords: Tax Compliance, Bibliometric Analysis, Tax Policy, Tax Management.

Pendahuluan

Kepatuhan pajak (tax compliance) adalah elemen fundamental dalam memastikan keberlanjutan sistem perpajakan di seluruh dunia. Tingkat kepatuhan pajak yang tinggi menjadi indikator efektivitas administrasi perpajakan, sekaligus mendukung stabilitas fiskal negara. Sebaliknya, rendahnya tingkat kepatuhan dapat berdampak pada berkurangnya penerimaan negara dan menciptakan kesenjangan fiskal yang signifikan. Oleh karena itu, isu ini telah menjadi salah satu fokus utama dalam penelitian di bidang ekonomi, manajemen, dan kebijakan publik.

Dalam dekade terakhir, dinamika global seperti digitalisasi perpajakan, meningkatnya kolaborasi internasional melalui inisiatif seperti Automatic Exchange of Information (AEOI), dan pengaruh budaya serta faktor sosial telah memengaruhi lanskap penelitian terkait tax compliance. Untuk memahami perkembangan studi ini secara lebih menyeluruh, pendekatan bibliometrik dapat digunakan untuk menganalisis tren publikasi ilmiah, pola kolaborasi, serta topik utama yang menjadi perhatian peneliti dalam kurun waktu tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara bibliometrik literatur tentang tax compliance yang diterbitkan pada periode 2019–2024. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diidentifikasi tren penelitian, kontribusi utama dalam literatur, serta peluang dan tantangan yang dihadapi oleh komunitas akademik. Selain itu, kajian ini juga bertujuan memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan, termasuk akademisi dan pembuat kebijakan, untuk mendalami isu-isu strategis yang berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis publikasi ilmiah terkait tax compliance pada periode 2019–2024. Data dikumpulkan dari basis data jurnal ilmiah terindeks internasional seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar, dengan menggunakan kata kunci “tax compliance,” “taxpayer compliance,” dan istilah relevan lainnya. Kriteria inklusi mencakup artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terindeks selama periode penelitian, relevan dengan tema tax compliance dari aspek ekonomi, sosial, maupun kebijakan, serta tersedia dalam bahasa Inggris atau terjemahan ilmiah. Artikel yang tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan dari analisis.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak bibliometrik seperti VOSviewer atau Biblioshiny untuk R. Analisis yang dilakukan mencakup tren publikasi berdasarkan jumlah artikel per tahun, identifikasi jurnal dan penulis paling produktif, serta pemetaan jaringan kolaborasi antar- peneliti, institusi, dan negara. Selain itu, co-occurrence analysis dilakukan untuk mengidentifikasi tema

penelitian utama berdasarkan kata kunci yang sering muncul. Hasil analisis diverifikasi untuk memastikan validitas data melalui cross-check dengan literatur

terkait, dan interpretasi dilakukan dengan mengaitkan temuan dengan dinamika kebijakan dan teknologi perpajakan selama periode penelitian. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai tren penelitian tax compliance dan peluang pengembangan studi di masa depan.

HASIL & PEMBAHASAN

Informasi Utama

Penelitian bibliometrik ini mencakup data yang dikumpulkan pada periode 2019–2025. Dalam rentang waktu ini, terdapat 456 sumber yang terdiri dari jurnal, buku, dan lain-lain, dengan total 858 dokumen yang dianalisis. Tingkat pertumbuhan tahunan publikasi menunjukkan angka negatif sebesar -36,32%, dengan rata-rata usia dokumen sebesar 2,17 tahun. Setiap dokumen rata-rata menerima 5,72 sitasi, dengan total referensi yang digunakan mencapai 38.087. Dari segi isi dokumen, terdapat 947 kata kunci tambahan (Keywords Plus) dan 2.141 kata kunci yang diberikan oleh penulis (Author’s Keywords). Dalam hal kontribusi penulis, analisis ini mencatat partisipasi 2.046 penulis, di mana 132 di antaranya merupakan penulis dokumen dengan satu penulis. Jumlah dokumen dengan satu penulis adalah 148, sedangkan rata-rata jumlah penulis per dokumen adalah 2,9. Proporsi kolaborasi internasional mencapai 24,83%. Tipe dokumen yang dianalisis sebagian besar adalah artikel, dengan jumlah 740 dokumen, diikuti oleh bab buku (43), makalah konferensi (55), dan jenis lainnya seperti data paper, editorial, dan review yang masing-masing memiliki jumlah kecil (1 hingga 17 dokumen). Analisis ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai tren penelitian, tingkat kolaborasi, serta distribusi jenis publikasi dalam literatur terkait selama periode yang ditinjau.

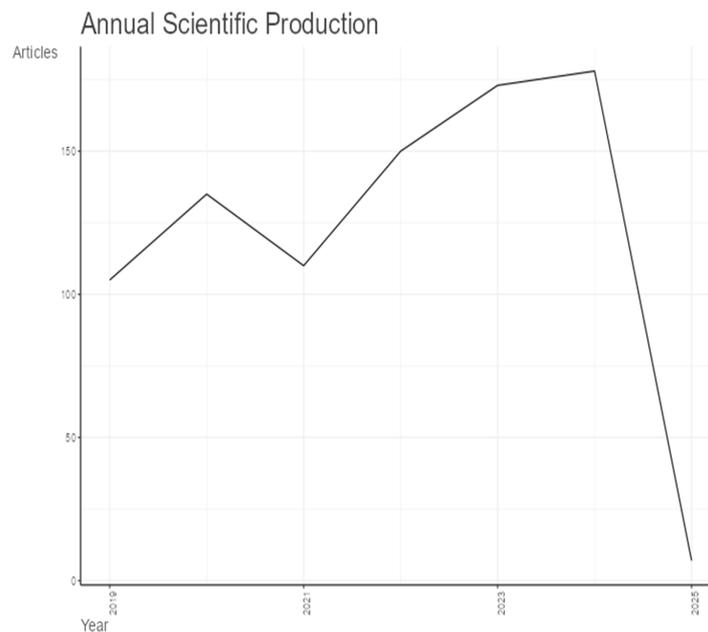
Tabel 1. Informasi Utama

Description	Results
MAIN INFORMATION ABOUT DATA	
Timespan	2019:2025
Sources (Journals, Books, etc)	456
Documents	858
Annual Growth Rate %	-36.32
Document Average Age	2.17
Average citations per doc	5.72
References	38087
DOCUMENT CONTENTS	
Keywords Plus (ID)	947
Author's Keywords (DE)	2141
AUTHORS	
Authors	2046
Authors of single-authored docs	132
AUTHORS COLLABORATION	
Single-authored docs	148
Co-Authors per Doc	2.9
International co-authorships %	24.83
DOCUMENT TYPES	
article	740
book chapter	43
conference paper	55
data paper	1
editorial	1
note	1
review	17

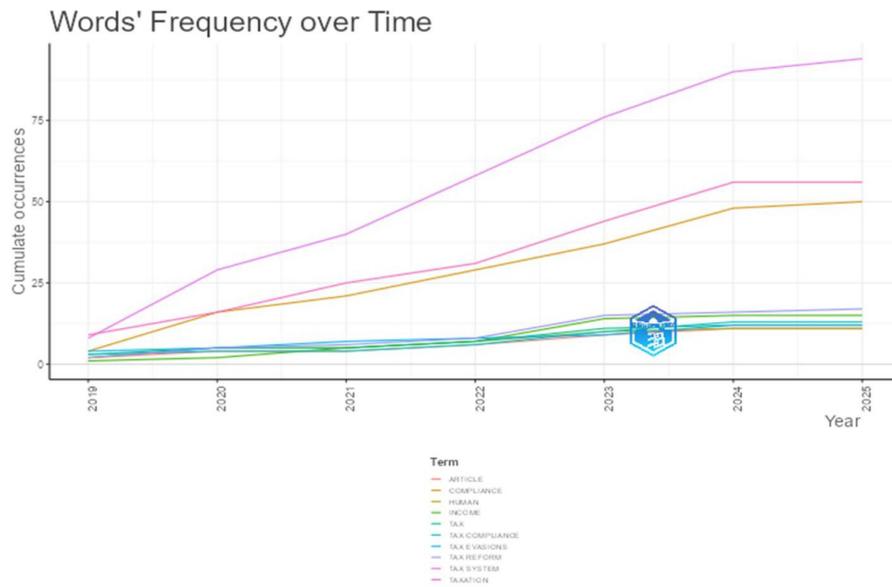
Jumlah Publikasi Tiap Tahun

Berdasarkan grafik "Annual Scientific Production" yang ditampilkan, tren publikasi ilmiah tahunan mengenai "tax compliance" pada periode 2019–2025 menunjukkan pola yang bervariasi. Pada tahun 2019, jumlah publikasi berada di kisaran 100 artikel. Angka ini mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2020, dengan produksi ilmiah melebihi 150 artikel. Namun, pada tahun 2021 terjadi penurunan produksi sebelum kembali meningkat secara signifikan pada tahun 2022 dan mencapai puncaknya di tahun 2023 dengan jumlah publikasi tertinggi. Setelah itu, grafik menunjukkan penurunan yang tajam pada tahun 2024 hingga mendekati nol. Penurunan ini kemungkinan mencerminkan faktor-faktor eksternal seperti berkurangnya fokus penelitian pada topik ini, atau batasan waktu dalam pengumpulan data untuk tahun terakhir. Grafik ini menggambarkan dinamika yang menarik dalam perkembangan penelitian terkait tax compliance dan dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perhatian ilmiah terhadap topik ini selama periode tersebut.

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Publikasi Artikel



Gambar 2. Grafik Frekuensi Penggunaan Kata Kunci

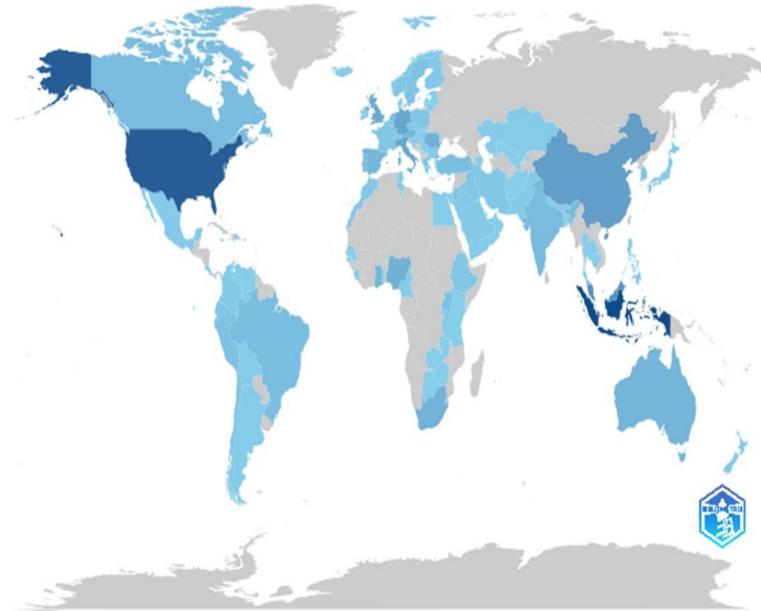


Produksi Artikel Ilmiah Berdasarkan Negara

Peta "Country Scientific Production" menunjukkan distribusi produksi ilmiah yang sangat bervariasi di berbagai negara. Warna biru dengan gradasi yang lebih gelap menandakan volume publikasi ilmiah yang lebih tinggi, sementara gradasi biru yang lebih terang menandakan volume yang lebih rendah. Amerika Serikat terlihat sebagai negara dengan kontribusi tertinggi dalam produksi ilmiah, ditandai dengan warna biru paling gelap. Di Eropa, negara-negara seperti Inggris, Jerman, dan Prancis juga menunjukkan tingkat kontribusi ilmiah yang tinggi. Asia memiliki aktivitas ilmiah yang signifikan, terutama di negara-negara seperti Cina, India, dan Indonesia, dengan variasi kontribusi yang cukup besar. Amerika Latin menunjukkan tingkat produksi yang sedang, dengan Brasil sebagai salah satu kontributor utama. Sementara itu, Afrika memiliki kontribusi yang lebih kecil secara keseluruhan, dengan beberapa negara menunjukkan aktivitas terbatas. Beberapa wilayah seperti Greenland dan negara-negara kecil lainnya tampak tidak memberikan kontribusi, ditandai dengan warna abu-abu. Secara keseluruhan, peta ini mengilustrasikan distribusi produksi ilmiah global yang tidak merata, di mana negara-negara maju dan berkembang besar mendominasi kontribusi ilmiah di dunia.

Gambar 3. Peta Produksi Ilmiah Negara

Country Scientific Production



Tabel 2 berikut ini memperkuat informasi yang diungkapkan pada peta produksi ilmiah di atas, mengenai jumlah rinci publikasi ilmiah terkait isu tax compliance yang dilakukan oleh berbagai negara. Peneliti mengambil 10 negara terbanyak dalam meneliti tax compliance.

Tabel 2. Produksi Ilmiah

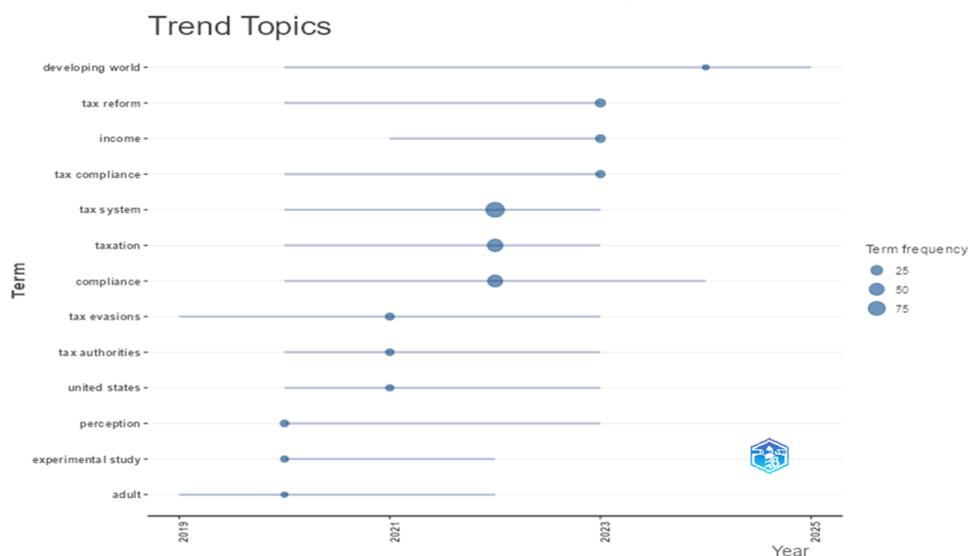
INDONESIA	321
USA	278
MALAYSIA	140
CHINA	113
ITALY	94
GERMANY	93
UK	85
ROMANIA	70
NIGERIA	68
SOUTH AFRICA	64

Sumber: output biblioshiny

Gambar tersebut merupakan word cloud yang menampilkan berbagai kata kunci utama terkait dengan sistem perpajakan. Kata "Tax system" muncul sebagai fokus utama dengan ukuran terbesar, menandakan pentingnya pembahasan tentang sistem perpajakan secara keseluruhan. Selain itu, kata "Taxation" dan "Compliance" juga terlihat dominan, menunjukkan perhatian besar terhadap pelaksanaan perpajakan dan tingkat kepatuhan wajib pajak. Beberapa istilah penting lainnya yang muncul adalah "Tax reform," yang menyoroti pembaruan atau perbaikan sistem perpajakan, serta "Income," yang terkait dengan pendapatan sebagai basis pengenaan pajak. Kata-kata seperti "Tax compliance" dan "Tax evasion" menggambarkan isu kepatuhan dan penghindaran pajak yang menjadi perhatian utama dalam tata kelola perpajakan. Selain itu, istilah seperti "Fiscal policy," "Financial system," dan "Governance approach" menunjukkan hubungan erat antara sistem perpajakan dengan kebijakan fiskal, tata kelola, dan sistem keuangan. Word cloud ini memberikan gambaran menyeluruh tentang tema dan isu utama dalam pembahasan perpajakan, dengan ukuran kata mencerminkan tingkat frekuensi dan relevansi dalam diskusi tersebut.

Topik Terkini

Gambar 6. Trend Topic



Gambar tersebut menunjukkan tren topik tertentu terkait perpajakan dan kebijakan keuangan dari tahun 2019 hingga 2023. Topik "Developing world" muncul sebagai salah satu yang paling konsisten dibahas selama periode tersebut, mencerminkan relevansinya yang berkelanjutan. Sementara itu, topik seperti "Tax compliance" dan "Tax system" terlihat dominan dengan frekuensi tinggi, terutama pada tahun-tahun tertentu, menunjukkan fokus besar pada kepatuhan dan sistem perpajakan. Topik lain seperti "Taxation" dan "Compliance" memuncak pada tahun 2021, mengindikasikan perhatian khusus pada isu tersebut dalam periode waktu yang lebih spesifik. Selain itu, istilah seperti "Income," "Tax evasion," dan "Tax authorities" juga mendapatkan perhatian, meskipun dengan frekuensi yang lebih rendah dibandingkan topik utama. Beberapa topik seperti "Perception," "Experimental study," dan "Adult" memiliki cakupan waktu dan frekuensi yang lebih terbatas. Secara keseluruhan, grafik ini mencerminkan bahwa diskusi mengenai perpajakan, terutama terkait sistem, kepatuhan, dan hubungannya dengan negara berkembang, menjadi

perhatian utama selama beberapa tahun terakhir, dengan puncak tertentu pada tahun-tahun tertentu seperti 2021.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap publikasi ilmiah bertema *tax compliance* selama periode 2019–2024, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah dan kualitas publikasi terkait kepatuhan pajak. Penelitian dalam bidang ini menunjukkan kecenderungan yang kuat terhadap topik-topik seperti faktor sosial, perkembangan teknologi, dan kebijakan fiskal yang memengaruhi perilaku wajib pajak. Selain itu, keterlibatan negara berkembang dalam produksi literatur ilmiah juga mengalami pertumbuhan yang mencerminkan meningkatnya perhatian global terhadap isu-isu perpajakan. Temuan ini tidak hanya memperkaya pemahaman tentang dinamika kepatuhan pajak secara global, tetapi juga memberikan landasan penting bagi akademisi, pembuat kebijakan, dan praktisi untuk mengevaluasi arah kebijakan dan merancang strategi penelitian ke depan yang lebih kontekstual dan relevan.

Daftar Pustaka

- Christiansen, T. G. (2024). Dynamic effects of tax audits and the role of intentions. *Journal of Public Economics*, 234(June 2023), 105121. <https://doi.org/10.1016/j.jpube.2024.105121>
- Dwie Suwarno Putri, S., & Andriani, S. (2024). Pemetaan Penelitian Seputar Taxpayer Awareness: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 2(2), 81–88. <https://doi.org/10.59330/jai.v2i2.40>
- Hikmah, A. I., & Andriani, S. (2024). Bibliometric Analysis of E-Tax Research in Scopus Indexed International Journal. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 6(2), 102–113. <https://doi.org/10.33005/jdep.v6i2.479>
- Kotsogiannis, C., Salvadori, L., Karangwa, J., & Murasi, I. (2025). E-invoicing, tax audits and VAT compliance. *Journal of Development Economics*, 172(July 2024), 103403. <https://doi.org/10.1016/j.jdevec.2024.103403>
- Lamichhane, B. D., Lama, P. B., Pathak, B., & Chataut, M. K. (2024). Residential income tax compliance in Nepal: An empirical analysis. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(4), 170–187. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(4\).2024.14](https://doi.org/10.21511/imfi.21(4).2024.14)
- Ling, N. S., & Kurniawan, J. E. (2023). Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari Orientasi Kewirausahaan Dan Literasi Keuangan Pada Siswa SMA. *Edunomika*, 07(02), 1–12.
- Luciani, V., Yanti, Y., & Rachpriliani, A. (2024). Determinants of Taxpayer Compliance in MSMEs registered at KPP Pratama Karawang Utara. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 8(1), 56–68. <https://doi.org/10.30741/assets.v8i1.1099>
- Martinangeli, A. F. M., & Windsteiger, L. (2024). Inequality shapes the propagation of unethical behaviours: Cheating responses to tax evasion along the income distribution. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 220(July 2023), 135–

181.<https://doi.org/10.1016/j.jebo.2024.02.012>

Saptono, P. B., & Khozen, I. (2024). Enhancing Taxpayer Compliance Through Fiscal Transparency, Participation and Accountability: Insights From Key Figures of Islamic Boarding Schools in Depok City. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 16(2), 20-44.<https://doi.org/10.55188/ijif.v16i2.533>